

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bersifat studi kasus atau dengan artian penelitian dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian untuk mendapatkan berbagai macam data yang dibutuhkan. Sedangkan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini melalui pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif biasa diartikan sebagai salah satu tata cara penelitian untuk dapat menghasilkan data berupa deskriptif baik itu berbentuk kata, kalimat, atau lisan yang bersumber dari tingkah laku seseorang yang diamati.⁵² Maka apabila dilihat dari sifat dan pendekatan yang dilakukan, jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*).

Pengertian penelitian kualitatif yang telah diterangkan John W. Best dalam bukunya yang berjudul '*Research in Education*' adalah sama halnya dengan penelitian deskriptif yang mana pada usuhnya untuk dapat mendiskripsikan serta menafsirkan sesuatu yang ada, entah itu berupa kondisi, situasi, pendapat yang sedang berkembang, atau dampak dari sebab akibat yang sedang berlangsung. Sedangkan metode yang berkaitan merupakan peristiwa yang sedang atau sudah terjadi dan berhubungan dengan masa sekarang.⁵³

Adapun peran peneliti dari penelitian ini adalah sebagai perancang rencana penelitian sekaligus pelaksana atau aktor dari rencana tersebut yang bertugas sebagai pengumpul data pada lokasi penelitian, selain itu peneliti juga bertugas

⁵² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 36

⁵³ John W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 119.

untuk dapat menafsirkan dan menganalisis agar dapat melaporkan hasil penelitian tersebut.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lembaga pendidikan yang menggunakan metode Tilawati, Qiraati dan Ummi, dan difokuskan pada TK/TPA Unit 081 Al-Falah Banjarbaru, SDIT Insatama Banjarbaru, dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

Pertimbangan peneliti mengadakan penelitian pada lembaga pendidikan tersebut adalah: pertama, TK/TPA Unit 081 Al-Falah Banjarbaru merupakan salah satu cabang Tilawati yang sudah lama berdiri dan sudah banyak membina lembaga-lembaga pendidikan untuk menggunakan metode pembelajaran Alquran ini, sedangkan SDIT Insatama dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin adalah lembaga pendidikan yang melaksanakan pendidikan berbasis agama yang salah satunya mengutamakan pembelajaran Alquran yang efektif dan efisien.

3. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan catatan dari hasil penelusuran fakta yang dianalisis, sehingga pada penelitian ini data yang dipakai berupa:

- a. Sistem pembelajaran Alquran metode Tilawati, Qiraati dan Ummi pada TK/TPA Unit 081 Al-Falah Banjarbaru, SDIT Insantama Banjarbaru dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin.
- b. Proses pembelajaran Alquran metode Tilawati, Qiraati dan Ummi pada TK/TPA Unit 081 Al-Falah Banjarbaru, SDIT Insantama Banjarbaru dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

- c. Problematika pembelajaran Alquran metode Tilawati, Qiraati dan Ummi pada TK/TPA Unit 081 Al-Falah Banjarbaru, SDIT Insantama Banjarbaru dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Sedangkan sumber data merupakan subjek penelitian dimana data didapatkan. Maka untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti mendapatkan data yang bersumber dari :

- a. Sumber data pertama diperoleh dari *responden*, adalah para pengajar atau biasa disebut ustadz dan para santri TK/TPA Unit 081 Al-Falah Banjarbaru, SDIT Insantama Banjarbaru dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin.
- b. Sumber data *kedua* didapatkan dari beberapa dokumen seperti berkas atau arsip yang dirasa relevan dan bersangkutan dengan kebutuhan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu hal terpenting dalam melakukan penelitian adalah metode pengumpulan data, hal tersebut menjadi penting karena data yang sudah dikumpulkan akan dijadikan sebagai bahan untuk dianalisis ketika penelitian. Maka metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif ini dengan memakai teknik triangulasi yaitu:

- a. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan merupakan sebuah tata cara yang direncanakan dalam suatu penelitian. Proses pengamatan ini melibatkan penglihatan dan pengamatan kita untuk menentukan batasan-batasan aktivitas tertentu yang kiranya berkaitan dengan permasalahan pada penelitian. Sepakat dengan apa yang diterangkan oleh

Satori bahwa pengamatan merupakan proses yang dilakukan secara langsung maupun tidak sebelum memulai pengambilan data pada suatu target yang diteliti.⁵⁴ Sehingga pengamatan yang dilakukan peneliti pada penelitian ini merupakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk melihat serta mengamati keberlangsungan proses pembelajaran Alquran metode Tilawati, Qiraati dan Ummi yang dilakukan oleh guru dan santri/siswa.

b. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara merupakan suatu proses dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara tatap muka dan saling mendengarkan untuk mendapatkan sebuah informasi yang dibutuhkan dari responden. Teknik wawancara ini dapat dilakukan oleh peneliti secara individu atau kelompok untuk bisa menilai suatu keadaan, perhatian dan sikap seseorang agar mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan otentik.⁵⁵

Teknik wawancara yang dipakai oleh peneliti pada penelitian ini melalui dua tahapan yaitu proses wawancara terstruktur yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara dan proses wawancara tidak terstruktur yang tidak berpedoman pada teks wawancara yang telah dibuat, namun hanya menanyakan pertanyaan tambahan apabila jawaban yang diperoleh belum memuaskan atau memenuhi kebutuhan data peneliti. Sehingga dari dua proses wawancara tersebut akan dihasilkan sebuah data atau informasi lebih terperinci mengenai proses pembelajaran dan problematika pembelajaran Alquran metode

⁵⁴Djam'an Satori dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 105.

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*, h. 155.

Tilawati, Qiraati dan Ummi serta upaya pihak-pihak terkait dalam mengatasi problem pembelajaran tersebut. Adapun yang akan dijadikan informasi pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah/Kepala Unit, dan Guru.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Asal kata dokumentasi adalah dokumen yang artinya bahan-bahan tertulis atau film. Teknik dokumentasi adalah salah satu cara mengumpulkan data yang mana pada prosesnya adalah mencari informasi atau data yang dihimpun dengan menganalisis beberapa variabel relevan seperti catatan, dokumen, buku, gambar cetak ataupun gambar elektronik, dan sebagainya.⁵⁶ Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan presepsi bahwa hasil dari penelitian berasal dari teknik pengamatan dan wawancara. Hal tersebut juga akan memberikan pengaruh pada kredibilitas data karena telah didukung oleh beberapa dokumen yang relevan.⁵⁷ Sedangkan tujuan dari teknik dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah supaya mengetahui data dan informasi dari profil TK/TPA Unit 081 Al-Falah Banjarbaru, SDIT Insantama Banjarbaru dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin, data guru, dan santri/siswa. Serta hasil belajar dari santri/siswa beserta perangkat pembelajarannya.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses untuk mencari serta menyusun rangkaian dari perolehan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi secara

⁵⁶*Ibid.*, h. 158.

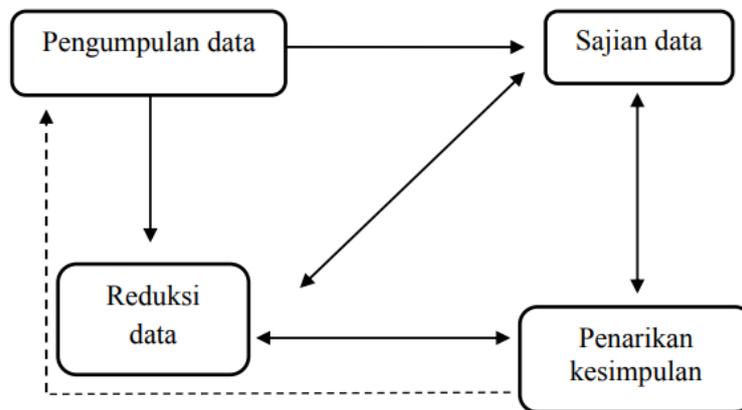
⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 330.

sistematis. Maka dalam penelitian ini data yang berhasil didapatkan di lapangan akan diolah dengan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

- a. Tahapan pertama yaitu mengedit (*Editting*), dalam tahapan ini peneliti akan memeriksa dan menganalisis ulang beberapa data yang telah dihimpun agar nantinya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan kelengkapannya untuk dapat dikembangkan jika nanti masih dibutuhkan.
- b. Lalu tahapan kedua yaitu kategorisasi, hal ini dilakukan dengan cara menyusun data yang telah didapatkan sebelum secara detail berdasarkan jenis pada permasalahannya supaya tertata dengan sistematis.
- c. Dan tahapan terakhir adalah menunjukkan hasil dari analisis yang telah dilakukan peneliti terhadap temuan-temuan dengan berdasarkan data fakta.

Pada penjelasan sebelumnya telah dijelaskan bahwa pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini menggunakan kualitatif, maka teknik yang akan digunakan oleh peneliti untuk proses analisis terhadap data yang dikumpulkan juga melalui pendekatan secara kualitatif. Caranya adalah menyusun kembali hasil penelitian yang sesuai dengan permasalahannya lalu dianalisis dengan menggunakan pedoman teoritis yang telah dijelaskan.

Proses analisis yang akan dipakai nantinya akan menggunakan metode yang dipopulerkan oleh Miles dan Hubermans pada tahun 1992 dengan mengikuti beberapa langkah yaitu reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Untuk memperjelas rangkaian tersebut, berikut peneliti rangkumkan dalam tabel berikut ini:



Gambar 1: Komponen Analisis Data: Model Kualitatif menurut Miles dan Hubberman⁵⁸

Analisis data dengan model kualitatif merupakan sebuah usaha yang dilaksanakan menggunakan data, mengorganisasikan data, pemilihan data untuk dijadikan satu kesatuan hingga dapat dikelola, menyatukan pola data, menemukan sesuatu yang penting dan apa yang sedang terjadi, hingga pada akhirnya menentukan apa yang akan bisa diterangkan kepada orang lain.

6. Uji Validitas Data

Pengecekan keabsahan data perlu dilakukan supaya data yang dihasilkan nantinya bisa dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Maka hal yang dilakukan untuk mencapai keinginan tersebut adalah dengan melakukan triangulasi data yang berasal dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik dan waktu. Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini ada tiga yaitu:

- a. Triangulasi sumber; peneliti membandingkan dan mengecek kredibilitas data yang diperoleh melalui sumber, waktu dan alat yang berbeda-beda pada penelitian kualitatif.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 333-345.

- b. Triangulasi teknik; peneliti membandingkan dan mengecek kredibilitas data yang didapatkan melalui sumber sama namun dengan teknik yang berbeda-beda.
- c. Triangulasi waktu; peneliti membandingkan dan mengecek kredibilitas data yang diperoleh dengan pengamatan dan wawancara pada waktu dan kondisi yang tidak sama. Namun apabila nanti terdapat perbedaan hasil yang ditemukan, maka terus melakukan pengulangan sampai kepastian data ditemukan.